

Sosialisasi Edukasi dalam Upaya Pencegahan Covid-19 melalui Program KKN Mandiri

Dini Rahmani¹⁾, Wahyuni²⁾

¹⁾Pendidikan Kimia, MIPA, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Email : Dinirahmani1999@gmail.com

²⁾Tasawuf Psikoterapi, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail : wahyunialzhe@gmail.com

Abstrak

Saat ini perkembangan Virus Corona semakin menunjukkan bahwasannya masyarakat harus semakin waspada dengan sesuatu apapun. COVID-19 akan semakin cepat meningkat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi itu batuk atau bersin. Akan tetapi, masih sangat minim kesadaran masyarakat di Kp. Sukasantri RT. 01 RW. 03 Desa Cinunuk dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan. Maka dari itu penulis mengaplikasikan program kerja yang disusun sesuai dengan protokol kesehatan. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk membantu masyarakat dalam menaati protokol kesehatan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan terlebih dari virus corona. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah 1) survey lapangan untuk sosialisasi covid 19, 2) pembuatan handsanitizer, 3) pembuatan tempat cuci tangan, 4) sosialisasi protokol kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat dan 5) terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan tersebut. Telah berhasil dibuat dan dibagikan handsanitizer, sosialisasi protokol kesehatan dan polah hidup bersih dan sehat, serta berhasil membuat tempat cuci tangan.

Kata Kunci: covid-19, edukasi, KKN mandiri, sosialisasi.

Abstract

The current development of the Corona Virus shows that people have to be more vigilant about anything. COVID-19 will spread more quickly through droplets of saliva or out of the nose when an infected person coughs or sneezes. However, there is still very little public awareness in Kp. Sukasantri RT. 01 RW. 03 Cinunuk Village and Lio Warunggede Village Rt 02 Rw 12 Cibiru Wetan Village. Therefore, the author applies a work program that is prepared in accordance with health protocols. The purpose of this work program is to assist the community in complying with health protocols and increase public awareness of the importance of maintaining health, especially from the corona virus. The implementation methods carried out were 1) field surveys for the socialization of covid 19, 2) making hand sanitizers, 3) making hand

washing stations, 4) socializing health protocols and clean and healthy lifestyles and 5) going directly to the community to carry out these activities. Hand sanitizers have been successfully made and distributed, socialized health protocols and a clean and healthy lifestyle, and succeeded in making hand washing stations.

Keywords: *covid-19, education, independent KKN, socialization.*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pernyataan dari (Kemenkes, 2020) bahwa COVID-19 atau Coronavirus Disease 2019 merupakan salah satu jenis penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona merupakan virus jenis zoonosis atau virus yang ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan penelitian bahwa SARS ditularkan dari kucing luwak ke manusia, sedangkan MERS ditularkan dari unta ke manusia. Adapun virus Corona ini belum diketahui pasti hewan yang menularkannya.

Sampai saat ini pemerintah masih berupaya dalam menekan laju penyebaran COVID-19 terkhususnya di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah ialah dengan menerapkan program belajar di rumah, merancang konsep mitigasi komunitas berupa pembatasan jarak antar orang, mengurangi mobilitas, serta melakukan aktivitas di rumah. Selain itu juga pemerintah memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat, mengenakan masker, serta melakukan karantina mandiri bagi orang-orang yang mempunyai resiko menyebarkan virus COVID-19. Budiyanto (2020) mengungkapkan bahwa Epidemic virus yang dikenal sebagai penyakit virus corona ini bermula dari kasus Mysterious Pneumonia yang tercatat pertama kali di Wuhan pada Desember 2019. COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yang termasuk dalam genus betacoronavirus. Analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini termasuk dalam subgenus yang sama dengan virus corona yang memicu wabah Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) pada 2002-2004. Sarbecovirus, tepatnya.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020).

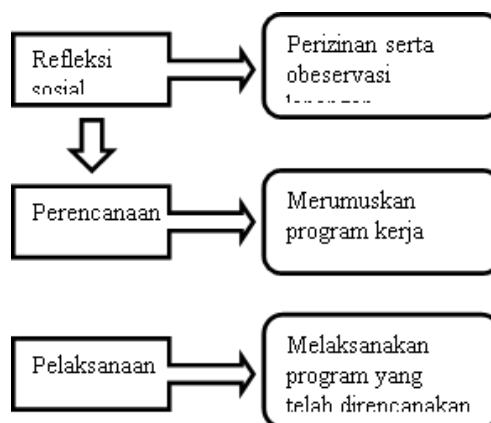
Kampung Sukasantri Rt 01 Rw 03 Desa Cinunuk dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan merupakan daerah padat penduduk. Kedua daerah tersebut sama-sama berlokasi dekat dengan jalan raya, sehingga menjadikan daerah tersebut sering dilalui banyak orang dari luar daerah. Dalam masa pandemic seperti saat ini tidak menjadi pengahalang terhadap kegiatan sosialisasi dan aktivitas warga di kedua daerah tersebut. Hal tersebut perlu diperhatikan dalam keadaan saat ini. Dengan kata lain situasi tersebut dapat berpeluang terhadap penyebaran COVID-19 yang disebabkan mobilitas yang masih tinggi. Terkhusus anak-anak disekitaran daerah tersebut yang banyak melakukan kegiatan di luar rumah tanpa memakai masker. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman terhadap warga a kan pentingnya upaya pencegahan COVID-19.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri/ KKN-DR, maka diadakan program yang bertujuan untuk mengedukasi melalui program sosialisasi. Program ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya upaya pencegahan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga kebersihan serta pola hidup sehat di masa pandemic. Adapun isi dari program kerja tersebut diantaranya yaitu dengan sosialisasi pentingnya 5M dengan terjun langsung kepada masyarakat setempat, dilanjutkan dengan pembuatan handsanitizer, kemudian pembagian handsanitizer, mengadakan sosialisasi edukasi untuk anak-anak mengenai pola hidup sehat dan bersih, menyediakan fasilitas cuci tangan serta melakukan bersih-bersih lingkungan dalam kegiatan gotong royong.

B. METODE PENGABDIAN

Sesuai dengan tahapan KKN – DR Sisdamas, metodologi pengabdian dilakukan dengan mengikuti alur sisdamas yang terdiri dari tiga siklus, merujuk pada panduan juknis itu yaitu ada tahap sosialisasi awal/rembug warga/refleksi sosial, tahap perencanaan partisipatif (pemetaan sosial dan organisasi masyarakat), dan tahap pelaksanaan.

Alur metodologi pengabdian pada artikel dapat dilihat pada gambar 1.



Program kerja dalam upaya pencegahan COVID-19 ini dilaksanakan di Kampung Sukasatri Rt 01 Rw 03 Desa Cinunuk dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan.

Langkah0-langkah dalam melakukan kegiatan tersebut yaitu berupa: menganalisis dan mengidentifikasi di dalam keseharian masyarakat, kemudian adanya perancangan berbagai program, penelitian pustaka untuk berbagai acuan materi yang digunakan selama pengabdian, selanjutnya pelaksanaan program yang telah dibuat.

Adapun program-program yang telah direncanakan ialah :sosialisasi mengenai protokol kesehatan, membuat handsanitizer dan membagikannya, pembuatan dan penyediaan tempat mencuci tangan, serta mengadakan sosialisasi mengenai pola hidup bersih dan sehat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini yang dilakukan di Kampung Sukasatri Rt 01 Rw 03 Desa Cinunuk dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan yaitu dilakukan kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini pun didukung oleh beberapa warga sekitar sebagai bentuk dukungan terhadap penulis dalam menjalankan kegiatan program tersebut.

Dalam menyusun jurnal ini, tentunya membutuhkan waktu hingga akhirnya dapat terselesaikan dalam bentuk hasil laporan dari penelitian yang telah dilakukan, adapun waktu yang telah dibutuhkan dalam melakukan observasi Kuliah Kerja Nyata di Kampung Sukasatri Rt 01 Rw 03 Desa Cinunuk dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan adalah pada tanggal 2 Agustus 2021 hingga tanggal 31 Agustus 2021. Waktu tersebut dimulainya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kemudian pada tanggal 2 Agustus itu melakukan survey lapangan serta meminta perizinan dari ketua RT dan ketua RW, kemudian meminta perizinan kepada ketua DKM Masjid Sa'adatul Huda dan Yayasan Pondok Pesantren Al-Mu'awanah, tanggal 5 Agustus 2021 barulah pelaksanaan program- program atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan program yang sudah disusun serta langkah terakhir, melakukan penyusunan laporan penelitian yang telah dilakukan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi Covid -19 ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu dengan menerapkan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas), dalam menjalankan program -program dibantu oleh partisipasinya masyarakat kampung Sukasatri RT. 01 RW. 03 Desa Cinunuk.

Adapun program yang dilakukan di Kampung Sukasantri RT. 01 RW. 03 Desa Cinunuk yaitu Sosialisasi covid19, pembuatan Handsanitizer, menyediakan tempat cuci tangan di tempat yang biasa digunakan untuk beraktifitas, pembagian handsanitizer dan masker gratis kepada masyarakat. Detail kegiatan dari program KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada bidang kesehatan dapat dilihat pada table indentifikasi masalah sebagai berikut:

Tabel 2. Identifikasi masalah

No	Masalah	Solusi dan kegiatan
1	Minimnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi mengenai protokol kesehatan dan pola hidup sehat dan bersih di masa pandemi 2. membuat handsanitizer 3. pembagian handsanitizer dan masker 4. pembuatan dan penyediaan tempat mencuci tangan. 5. gotong royong bersama masyarakat

Program sosialisasi edukasi mengenai protokol kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi

Kegiatan Program ini saling berkesinambungan dengan program lain, dimana program yang dilakukan ada dan merencanakan kembali pelaksanaan program dengan mengedukasi masyarakat untuk menangani Pandemi Covid-19 secara langsung. Edukasi prokes 5M ini antara lain memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi,. Melalui Program Edukasi prokes 5M ini, sasaran yang ditujukan yaitu kepada masyarakat setempat dengan harapan masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Seperti yang di tunjukan Gambar 1.

Untuk sosialisasi edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat melibatkan anak-anak di lingkungan tersebut yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di masa pandemic seperti saat ini. Adapun materi atau pengetahuan yang diberikan diantaranya, memberitahu bagaimana cara mencuci tangan dengan benar dan baik, etika ketika batuk dan bersih, melakukan aktivitas fisik untuk meningkatkan imunitas, tidak merokok dan menghindari perokok, mengkonsumsi makanan bergizi serta menjaga kebersihan tempat tinggal. Seperti yang ditunjukkan gambar 2.



Gambar 1. Sosialisasi Prokes 5M kepada masyarakat



Gambar 2. Sosialisasi edukasi pola hidup bersih dan sehat

Membuat tempat cuci tangan

Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai pencegahan, salah satunya cuci tangan menggunakan sabun dengan benar. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih untuk memutuskan mata rantai kuman dan bakteri. Mencuci tangan pakai sabun yang dilakukan dengan baik dan benar minimal 20 detik merupakan cara termudah dan paling efektif untuk mencegah penyakit covid 19. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu sifat mekanik permukaan kulit dan secara signifikan mengurangi jumlah mikroorganisme agen penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lain di kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2013). Tempat mencuci tangan di sediakan di tempat yang mana sering dilalui masyarakat untuk beraktivitas dan anak-anak yang sering bermain di tempat itu guna agar anak-anak dan masyarakat setempat selalu menerapkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun.



Gambar 3. Pembuatan/Menyediakan tempat cuci tangan di Kampung Sukasantri RT. 01 RW. 3 Desa Cinunuk



Gambar 4. Praktik mencuci tangan

Membuat Handsanitizer

Salah satu upaya dari program ini guna untuk memutus mata rantai virus corona dengan sering mencuci tangan dan memakai handsanitizer, tangan harus selalu bersih, salah satu upaya yang efektif masyarakat harus mengetahui bahwa pembuatan handsanitizer itu mudah namun manfaatnya besar guna untuk kesehatan diri. Pembuatan handsanitizer ini guna untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwasannya membuat handsanitizer itu mudah, agar mereka sadar akan bahaya virus corona.

Adapun bahan- bahan yang digunakan dalam pembuatan handsanitizer ini adalah alcohol 70% dan lidah buaya atau aloe vera gel. Pembuatan handsanitizer pun ada juga yang memakai komposisi berikut air bersih kurang lebih liter 110 ml, Alkohol 70 persen sebanyak 833 mili, gliserin 15 ml, H₂O₂ sebanyak 42 ml dan pewangi serta sediakan botol spray untuk menyimpan hand sanitaizer yang sudah jadi.

Setelah pembuatan selesai, hasil yang di dapat di bagikan kepada masyarakat setempat kampung Sukasantri RT. 01 RW. 03 dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan.



Gambar 5. Alat dan bahan pembuatan handsanitizer



Gambar 6. proses pembuatan handsanitizer



Gambar 7. Hasil pembuatan masker

Membagikan handsanitizer dan masker

Alat pelindunga diri (APD) yang wajib digunakan dalam mencegah penyebaran Covid-19 yakni penggunaan masker. Dalam program ini, pelaksanaannya dilakukan secara langsung dengan melakukan edukasi dan pembagian masker kepada anak-anak dan masyarakat setempat yang beraktifitas. Hasil dari kegiatan ini mampu memberi bantuan kepada masayarakat serta menciptakan suatu kedisiplinan dalam rangka pencegahan Covid-19. Pembagian APD (Masker) Banyak masyarakat di kampung Sukasantri RT. 01 RW. 03 Desa Cinunuk dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan yang minim kesadaran akan menggunakan masker saat

di luar rumah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penularan. Sebenarnya alat pelindung diri menurut Permenaker Nomor 8 Tahun 2010 merupakan alat yang dapat melindungi seseorang yang dapat berfungsi mengisolasi sebagian dan seluruh tubuh manusia dari bahaya virus di situasi darurat darurat. Dengan adanya program ini semoga masyarakat kampung Sukasanti sadar akan bahaya virus corona.



e



Gambar 8. Pembagian masker dan handsanitizer kepada masyarakat



Gambar 9. Pembagian masker kepada anak-anak yang sedang bermain

Bergotong royong

Kegiatan gotong royong adalah menurut Sudrajat (2014, hlm. 14) mengatakan bahwa "Gotong royong adalah sebagai bentuk solidaritas sosial, terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain, untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok sehingga di dalamnya terdapat sikap loyal dari setiap warga sebagai satu kesatuan". Kemudian menurut Sajogyo dan Pudjiwati (2005, hlm. 28) mengungkapkan "gotong royong adalah aktifitas bekerjasama antara sejumlah besar warga desa untuk menyelesaikan suatu proyek tertentu yang dianggap berguna bagi kepentingan umum".

Gotong royong pula sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui program KKN ini dapat terlaksana yang menjadikan kampung Sukasantri tampak lebih bersih dan sehat. Pun dengan begitu selain kita dapat mem,utus mata rantai covid 19 melalui kegiatan gotong royong bersama warga setempat pun dapat meningkatkan tali silaturahmi atau mempererat kekeluargaan. Banyak manfaat daripada kegiatan gotong royong ini. Penulis berharap semoga kedepannya dapat diterapkan kegiatan rutin seperti ini.





Gambar 10. Kegiatan gotong royong

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa edukasi mengenai upaya pencegahan COVID-19 memiliki peran penting. Melalui kegiatan KKN Mandiri dengan program sosialisasi edukasi protokol kesehatan dan pola hidup sehat di masa pandemic, Dengan program kerja yang telah disusun sesuai tema KKN DR-SISDAMAS dapat terlaksana dengan lancar. KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dilakukan secara mandiri guna agar mengurangi mobilitas dan interaksi mengingat covid 19 ini yang masih ganas. Program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan selama 1 bulan di bulan Agustus yang tempat KKN nya itu di Kampung Sukasantri RT. 01 RW. 03 Desa Cinunuk dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan, berjalan cukup baik sampai akhir pun masyarakat sekitar mampu berpartisipasi dalam pogram kerja ini, dalam pelaksanaan KKN telah terlaksana beberapa program yaitu: membuat handsanitizer, pembagian handsanitizer dan masker, pembuatan dan penyediaan tempat mencuci tangan, serta gotong royong bersama masyarakat. Dengan melalui tahapan analisis dan identifikasi permasalahan, kemudian adanya perancangan berbagai program, penelitian pustaka untuk berbagai acuan materi, selanjutnya pelaksanaan program. Dari terlaksananya program kerja tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan. Mengingat masyarakat masih minim akan kesadaran bahaya virus covid 19.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua RT dan ketua RW kampung Sukasantri RT. 01 RW. 03 Desa Cinunuk dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan yang telah memberikan izin terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat kampung

Sukasantri RT. 01 RW. 03 Desa Cinunuk dan Kampung Lio Warunggede Rt 02 Rw 12 Desa Cibiru Wetan yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung dalam kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. 2020. Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).

Umni, Listania, Carolus, *Pengabdian Masyarakat dan anak-anak melalui KKN-T mengenai edukasi pencegahan covid-19 di desa dukuh cikupa*, (Banten: FKIP UNTINDAR, 2020) Vol. 1 No. 1 September 2020

Rismayanto, Ivan. 2016. *PERGESERAN NILAI-NILAI GOTONG ROYONG PADA MASYARAKAT KELURAHAN GEGERKALONG KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG* Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan. upi.edu

Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan COVID-19. *Kedokteran Universitas Lampung*, 4 Nomor 2, 91-96. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php /JK/article/download/2868/2798>

Budiyanto, C., Nikmah, N. A., Cahyaningsih, A., & Afisah, K. (2020). Pedekatan Inovatif dalam Mengantisipasi Penyebaran COVID-19: Laporan KKN Tematik COVID-19 2020. *DEDIKASI; Community Service Reports*, 2(2), 23-28. <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i2.45881>

Desiyanto, F. A. dan Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), pp. 72-82.